

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor bank menjadi usaha penting yang menggerakkan ekonomi domestik Indonesia. Sektor ini berperan untuk semua aktivitas ekonomi serta membantu pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan utama bank adalah mencapai laba maksimal untuk menjalankan usaha dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Untuk mengukur laba maksimal bank, gunakan profitabilitas, terutama *Return on Assets* (ROA) bertujuan untuk kemampuan perbankan dalam memperoleh profit. Rasio ini lebih diutamakan karena bank mengelola dana pihak ketiga, jadi *Return on Assets* (ROA) mencerminkan kinerja profitabilitas dari aset yang besar itu. .

Profitabilitas adalah indikator kunci kinerja dan keberlangsungan bank karena vital bagi perekonomian; faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain:

Tabel 1.1. Fenomena Penelitian

Bank	Tahun	<i>Loan to Deposits Ratio</i> (LDR)	<i>Non Performing Loan</i> (NPL)	<i>Fee Based Income Ratio</i> (FBIR),	Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	Profitabilitas
Danamon	2022	91.0	2.6	72.9	72.9	1.7
	2023	96.6	2.3	75.7	75.7	1.7
	2024	96.5	1.9	79.9	79.9	1.4
BNI	2022	86.8	2.8	79.8	68.8	2.5
	2023	86.1	2.1	74.2	68.4	2.6
	2024	85.4	2.0	72.4	70.0	2.5

Sumber: Data IDX, 2025

Loan to Deposits Ratio (LDR) Bank Danamon berfluktuasi. LDR rendah mengindikasikan potensi kesulitan penyaluran pinjaman karena keterbatasan dana, sementara LDR tinggi menunjukkan risiko ketergantungan pada dana pinjaman. *Non Performing Loan* (NPL) Danamon terus menurun, yang seharusnya positif, namun sayangnya profitabilitas bank juga menurun. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kredit bermasalah berkurang, faktor lain menyebabkan penurunan laba. *Fee Based Income Ratio* (FBIR) BNI menurun, yang mengimplikasikan potensi kesulitan dalam menyediakan layanan non-bunga yang menarik bagi nasabah. Meskipun demikian, profitabilitas BNI masih berfluktuasi, tidak selalu menurun drastis seperti Danamon. Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional

(BOPO) Bank Danamon meningkat. Peningkatan ini mengindikasikan inefisiensi biaya operasional yang lebih tinggi, yang secara langsung menekan laba dan profitabilitas bank.

Namun, agar lebih spesifik, peneliti merekomendasikan judul berikut yang lebih ringkas dan langsung pada fokus penelitian " **Pengaruh *Loan to Deposits Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Fee Based Income Ratio (FBIR)*, dan Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan** ".

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 *Loan to Deposits Ratio (LDR)*

Loan to Deposit Ratio (LDR) mengukur persentase Dana Pihak Ketiga (DPK) yang disalurkan sebagai kredit untuk menilai kemampuan bank membayar kewajiban nasabah dan menjaga likuiditasnya (Mustafa dan Sulistyowati,2022)..

1.2.2 *Non Performing Loan (NPL)*

Non Performing Loan (NPL) mengukur persentase kredit bermasalah (kurang lancar, diragukan, atau macet) dari total kredit bank (Anugrah dan Yatna, 2020)..

1.2.3 *Fee Based Income Ratio (FBIR)*

Fee based income ratio mengukur porsi pendapatan non-bunga bank dibandingkan total pendapatan bank (Rohmah dan Mamun, 2022).

1.2.4 Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Belanja operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) mengukur efisiensi dan kemampuan operasional (Aulia, 2021).

1.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Lestari, 2021).

1.2.5. Teori Pengaruh

1.2.5.1 Teori Pengaruh *Loan to Deposits Ratio (LDR)* terhadap Profitabilitas

Loan to Deposits Ratio (LDR) yang tinggi menunjukkan peningkatan penyaluran kredit, yang dapat meningkatkan risiko kredit dan menurunkan profitabilitas (Malik,2020).

Temuan ini didukung oleh penelitian Paramita dan Dana (2020), yang juga menunjukkan pengaruh signifikan LDR terhadap profitabilitas.

1.2.5.2 Teori Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas

Perkembangan kredit yang tidak menguntungkan menyebabkan kredit bermasalah, dan tingkat risiko kredit yang tinggi berdampak negatif pada profitabilitas bank. Jika debitur gagal membayar, bank tidak dapat memperoleh keuntungan yang ditargetkan dari kredit tersebut (Fanesha,dkk.,2021). Simpulan ini kondisten dengan Pracoyo dan Ladjadjawa (2020), yang juga menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL)berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

1.2.5.3 Teori Pengaruh *Fee Based Income Ratio* (FBIR) terhadap Profitabilitas

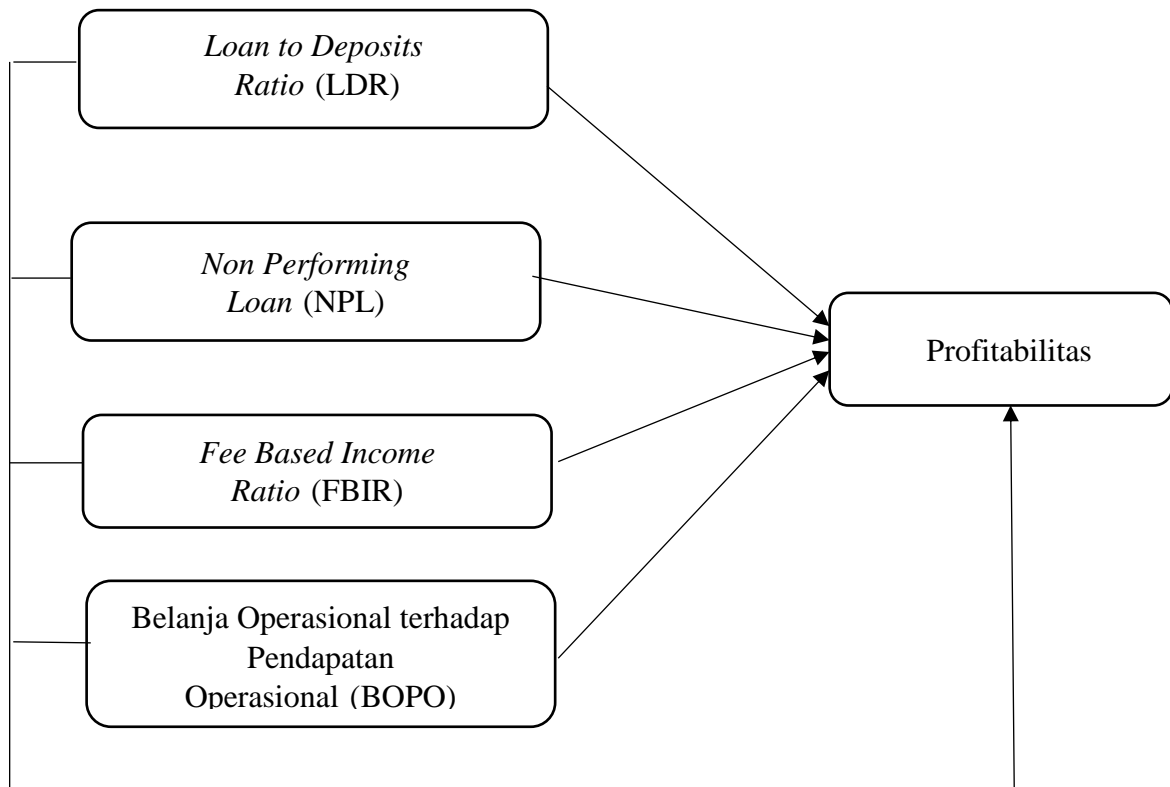
Manajemen bank dapat mengembangkan transaksi via *e-channel*, yang peningkatannya berkontribusi pada kenaikan *Fee Based Income Ratio* (FBIR) dan laba perusahaan (Rohmah dan Mamun,2022). Hal ini didukung oleh penelitian Komariah, dkk. (2022) yang menemukan rasio *fee based income* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

1.2.5.4 Teori Pengaruh Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas

Efisiensi perbankan (diukur dengan rendahnya Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)) akan mengurangi kerugian operasional dan meningkatkan laba, yang secara keseluruhan akan meningkatkan profitabilitas (Budianto dan Dewi, 2023). Temuan ini didukung oleh Tamin, dkk. (2022), yang juga menyatakan bahwa Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

1.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dibawah ini:



Gambar 1.1.Kerangka konseptual

1.4. Hipotesis Penelitian

H₁: *Loan to Deposits Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan.

H₂: *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan.

H₃: *Fee Based Income Ratio* (FBIR) secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan.

H₄: Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan.

H₅: *Loan to Deposits Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Fee Based Income Ratio* (FBIR), dan Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan.